

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika di SDN 92 Kendari” menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Meleong, 2017: 6). Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian yang ditemui tentang keterampilan guru dan kejenuhan belajar siswa tanpa memberikan perlakuan terhadap fenomena tersebut.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 92 Kendari. Alasan peneliti memilih SDN 92 Kendari sebagai tempat penelitian karena tempat tersebut terdapat masalah terkait keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran terutama dalam hal variasi gaya mengajar pada mata pelajaran matematika sehingga mempengaruhi minat belajar siswa.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian pada kegiatan penelitian di SDN 92 Kendari adalah semua orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian meliputi guru dan peserta didik sedangkan objek penelitian adalah keterampilan guru mengadakan variasi dalam meningkatkan minat belajar matematika.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti melakukan penelitian tentang “Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika di SDN 92 Kendari”.

Peneliti mengambil sumber data di SDN 92 Kendari, meliputi: kepala sekolah, guru, siswa kelas IVc dan Vb. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dengan ini peneliti akan memperoleh data dari hasil observasi kegiatan belajar siswa.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari siswa dan guru mata pelajaran matematika kelas IVc dan Vb SDN 92 Kendari untuk melihat bagaimana keterampilan masing-masing guru dalam mengadakan variasi tanpa berniat membandingkan. Peneliti melakukan observasi pada guru dan siswa dengan mengikuti pembelajaran di kelas, dengan begitu peneliti bisa mendapatkan

data yang diinginkan.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan guna membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen yang ada di sekolah, buku, jurnal, serta wawancara yang dilakukan dengan Guru dan Siswa.

Peneliti mewawancarai guru dan siswa untuk mendapatkan data pendukung yang menyempurnakan data lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan guru tentang pembelajaran matematika di Kelas IVc dan Vb SDN 92 Kendari, serta peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa tentang bagaimana cara mengajar guru di dalam kelas dan minat mereka pada pembelajaran matematika.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati langsung objek kemudian mencatat perilakunya sesuai dengan keadaan yang terjadi. Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti mendapatkan sebuah fakta informasi-informasi yang ada di lapangan sesuai dengan yang diamati. Fakta tersebut berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran matematika dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Pedoman observasi dibuat sebelum melakukan penelitian karena hal ini dapat memudahkan peneliti

melaksanakan penelitian di lapangan dalam pengambilan data (Sugiyono, 2016: 308).

Observasi dilakukan agar peneliti dapat melihat kejadian yang sebenarnya pada saat itu. Ketika observasi peneliti datang ke tempat penelitian kemudian peneliti mengamati proses pembelajaran matematika dan mencatatnya di lembar observasi yang telah dibuat yakni mengenai keterampilan guru mengadakan variasi dan minat belajar matematika tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang narasumber. Wawancara adalah proses pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yaitu subjek yang memberikan jawaban atau informasi terkait dengan pertanyaan yang ditanyakan oleh pewawancara (Nursaida, 2019). Metode pengumpulan data dengan wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016:319) dibagi menjadi wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, kendala

dan faktor pendukung dalam pelaksanaan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran. Adapun yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu guru wali kelas dan siswa. Sumber data dari guru wali kelas untuk mengetahui tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi serta siswa dalam hal minat belajar matematika dalam proses pembelajaran sedangkan sumber data dari siswa untuk mengetahui tentang respon yang diberikan siswa terhadap variasi mengajar dan minat belajar matematika. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan teknik wawancara adalah dengan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang berkaitan dengan variabel yang berupa catatan harian, transkrip nilai, surat kabar ataupun yang lainnya (Arikunto, 2013: 274). Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto kegiatan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika, data-data yang berkaitan dengan sekolah baik itu berupa sejarah dan atau visi misi sekolah.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017: 335). Dalam menganalisis data, penulis melalui tahapan-tahapan berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data disini adalah peneliti merangkum data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai minat baca dan pemahaman siswa. Tujuannya untuk memilih data yang pokok dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting. Kegiatan analisis data dimulai sejak penulis melakukan kegiatan pra lapangan sampai dengan selesainya penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terlebih dahulu pada pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dilapangan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data-data yang telah diperoleh peneliti agar dapat melihat keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran dan minat siswa belajar matematika.

3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan kesimpulan)

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian. penarikan kesimpulan dengan cara melihat kembali data yang telah dikumpulkan dilapangan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. (Susanto, 2015:210)

Triangulasi adalah konsep dalam penelitian yang bertujuan untuk mengatasi bias, dan juga mengokoh argument intersubjektif oleh karena itu menghindari adanya data yang tidak valid, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudian mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan suatu data dengan cara membandingkan satu sumber lainnya.
2. Triangulasi waktu, yaitu waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data diwaktu yang berbeda, kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap sudah benar adanya.

